

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai Pengaruh Masa Penugasan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Pendekatan *Earning Surprise Benchmark* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Tahun 2006-2011, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa :

Variable independen:

- a. Masa penugasan audit (TENURE); menunjukkan bahwa masa penugasan audit < 4 tahun berturut-turut cenderung lebih menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan masa penugasan audit 4×6 tahun berturut-turut.
- b. Ukuran KAP (SIZE); menunjukkan bahwa variable ini didominasi oleh KAP dengan jumlah 10-19 rekan pada perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel dalam penelitian. KAP dengan jumlah 10-19 rekan tersebut mencerminkan jumlah rekan KAP yang optimal dalam penelitian ini.

Variabel dependen:

- a. Kualitas Audit (KAUDIT); menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverages* yang dijadikan sampel dari tahun 2006-2011 memiliki kecenderungan menghasilkan kualitas audit tinggi dengan nilai ROA yang baik. Kualitas audit juga dicerminkan dari kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan apakah laba perusahaan berkualitas atau tidak.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Masa Penugasan Audit dan variabel Ukuran KAP, secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 27,7% terhadap Kualitas Audit, sedangkan sisanya sebesar 72,3% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini
3. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter secara simultan, maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel Masa Penugasan Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
 - b. Variabel Ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi independensi auditor selain masa penugasan audit dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun pengamatan.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lainnya, yaitu:

a. Bagi Profesi Akuntan Publik

Diharapkan organisasi profesi akuntan publik khususnya IAPI untuk menambahkan pengukuran-pengukuran kualitas audit dalam SPAP.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan memperhatikan kualitas kemampulabaan perusahaannya tersebut guna menghindari manipulasi terhadap laba.